

Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI Terbitan Attuqa

Ahmad Amru Baihaqi¹ dan Hermawan²

¹STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya, amrhaqi77@gmail.com

²STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya, hermawan@stai-ali.ac.id

Abstrak. Kegiatan pembelajaran akan lengkap dengan adanya bahan ajar yang sangat penting, salah satunya buku teks pelajaran, terutama untuk Pendidikan yang belum bisa untuk mengadakan materi standar yang ditulis di buku teks ajar kepunyaan mandiri. Oleh karena itu buku ajar harus memenuhi kriteria pantas pakai dengan standarisasi pendidikan. Materi harus ada dalam buku tersebut merupakan pelajaran sesuai tingkat kualitas baik pula. Penulis melakukan telaah Buku ajar Bahasa Arab kelas VI Madrasah ibtidaiyah cetakan Attuqa yang masih menggunakan Kurikulum KTSP 2006 apakah buku ini masih layak dan mampu menjadikannya buku ajar yang tepat dan memenuhi kebutuhan proses belajar dan mengajar dizaman Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka ini dan penulis menjumpai beberapa kekurangan dan juga ada kelebihan dari buku ini dalam bentuk materi yang disajikan dan juga kesenggangan media pembelajaran di era modern ini yang terpaut jauh dengan kurikulum KTSP 2006.

Kata Kunci : Analisis, Buku ajar, Bahasa Arab.

Abstract. Learning activities will be complete with very important teaching materials, one of which is textbooks, especially for those in education who are not yet able to provide standard materials written in independent teaching textbooks. Therefore, textbooks must meet the criteria for appropriate use according to educational standards. The material in the book must be a lesson of good quality. The author conducted an analysis of the Arabic language textbook for class VI Madrasah Ibtidaiyah printed by Attuqa which still uses the 2006 KTSP Curriculum, whether this book is still suitable and able to make it an appropriate textbook and meets the needs of the learning and teaching process in the era of the 2013 Curriculum and the Merdeka Curriculum and the author found several shortcomings. and there are also advantages to this book in the form of material presented and also the availability of learning media in this modern era which is far different from the 2006 KTSP curriculum.

Keywords: Analysis, Textbooks, Arabic

PENDAHULUAN

Pedoman sumber seorang Pendidik dalam proses belajar mengajar sebuah Buku saat pengembangan belajarnya, dan topik-topik pokok dalam pembahasan yang penting menjadi sumber belajar bagi siswa untuk dapat mempelajarinya. Ilustrasi dari dalam buku, gambar, tulisan-tulisan teks yang tertulis didalamnya menjadi bahan

pembelajaran. Bagaimanapun wujud dalam penyajiannya, teks atau gambar pada dasarnya bertujuan untuk membantu siswa memahami isi (content) dengan lebih mudah yang menjadi pokok bahasan pembelajaran. (Rosyad, 2019) Rendahnya kemampuan literasi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kurikulum dan sistem pendidikan, metode dan model

pengajaran oleh guru, sarana dan fasilitas belajar, sumber belajar, buku ajar, dan lain sebagainya. Salah satu faktor utama yang secara langsung berhadapan dengan kegiatan pembelajaran siswa dan mempengaruhi kualitas kemampuan literasi siswa adalah keberadaan sumber belajar. Buku ajar merupakan salah satu aspek terpenting dalam pendidikan. Buku ajar baik yang berbentuk cetak, seperti buku maupun non-cetak (ebook, internet, video, rekaman) memainkan peran yang sangat besar dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. (Ramah, Yasmida, Lampung, & Rohman, 2018)

Materi dalam pengajaran sangat penting dalam proses dalam kegiatan belajar mengajar, Buku memiliki peran penting dan dominan dalam proses belajar mengajar yang didalamnya teruraikan materi-materi yang akan dibahas sesuai dengan jenjangnya, maka dalam mencari buku ajar yang baik dan sesuai sangatlah diperlukan. Walaupun sulit mendapati buku ajar yang sempurna dalam desainnya namun setidaknya kita harus memperhatikan pemakaian buku ajar yang tepat untuk diajarkan (Rosyadi, 2019).

Buku teks memiliki peran penting saat pembelajaran baik dari segi guru, siswa, ataupun proses pembelajarannya. Buku teks dapat mendorong guru untuk mengembangkan suatu materi pelajaran dengan mempertimbangkan kurikulum yang digunakan. Bagi siswa, buku teks memiliki peranan untuk membantu dengan cepat dalam memahami materi serta menumbuhkan rasa keingintahuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki termasuk pendidikan sikap. Secara keseluruhan, buku teks dapat mempermudah, mendukung, dan menunjang suatu proses pembelajaran untuk mewujudkan hasil pencapaian yang ditargetkan sesuai dengan rencana

pelaksanaan pembelajaran (Apriliana, 2017).

Kriteria buku teks yang memiliki kualitas yang baik mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat 5 yang dihimpun dalam suatu badan dikenal dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP menetapkan bahwa kriteria buku teks yang baik hendaknya memiliki empat unsur kelayakan, yakni: kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafik. Kelayakan isi merupakan kriteria kelayakan yang berhubungan dengan kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI). Kelayakan penyajian berhubungan dengan teknik penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian. Kelayakan bahasa berhubungan dengan kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik dan pemakaian bahasa yang komunikatif (Abdullah S, Susilo, & Mulawarman, 2022).

Kaitannya dengan hal itu, pengukuran kualitas buku teks tersebut sangat penting diperhatikan, seperti kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa, dan penyajian grafik. Apabila buku teks yang digunakan kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku teks tersebut. Jika kurikulum diperbaharui, buku teks pelajaran yang digunakan siswapun harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku sehingga tidak menimbulkan ketimpangan pada seseorang yang menggunakan buku ajar. (Wayan Nitayadnya, Made Budiasa, Riset Manuskrip, Tradisi Lisan Organisasi Riset Arkeologi, & Sastra BRIN, 2022)

Di sekolah ada banyak mata pelajaran yang di ajarkan salah satunya Bahasa Arab. Bahasa arab di ajarkan mulai dari tingkat MI, MTs, MA pada lingkungan Departemen Agama yang wajib ada dan di ikuti semua peserta didik. Pelajaran bahasa arab ini juga menjadi bahan pelajaran yang sedikit rumit dan tidak diwajibkan dalam bahasa asing sebagai pilihan di SLTA lingkungan Departemen Pendidikan Nasional. Apalagi SD, SLTA, dan SMA yang di bawah naungan organisasi keagamaan wajib di ajarkan mata pelajaran ini sebagai kewajiban dalam materi pokok yang di ajarkan di seluruh sekolah. (Kafahidien, Hasyim Fanirin, & Fitri, 2023)

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode penelitian *library research* menjadikan metode studi Pustaka didalamnya. Mengembangkan pengetahuan didalam penelitian ini ada beberapa ciri khusus dasar penggunaanya antara lain; (1) data atau teks yang langsung dihadapkan oleh penulis penelitian ini tersaji, tidak hanya data dari narasumber kejadian yang ada di lapangan, penelitian ini melakukan langsung dengan sumber data perpustakaan yang ada dengan data yang bersifat konkret jelas adanya untuk di pakai. Teknik diperoleh dari pengumpulan data analisis dengan data sekunder atau tidak langsung cara mengamati objek terkait.

Kemudian mengumpulkan jurnal terkait dengan analisis buku ajar kemudian menganalisis dengan metode kualitatif deskriptif melalui studi Pustaka hasil analisis akan berbentuk teks tertulis dan keputusan akhirnya pengamatan buku ajar Bahasa Arab terbitan Attuqa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa arab merupakan salah satu kunci untuk memahami agama Islam. Dengannya, kita mengetahui arti-arti kalimat yang susah didalam Al-qur'an. Dan

seperti yang dikatakan bahasa arab merupakan bahasa yang paling tertua dibandingkan yang lain. Seperti bahasa china, inggris, spanyol, maupun indonesia. Bahasa arab tidaklah hanya untuk sebagai bahasa berkomunikasi secara langsung, melainkan juga dipakai sebagai bahasa tulisan di dalam buku-buku para ulama yang itu dibuktikan oleh berbagai bidang seperti Fiqih, Tauhid, Hadits, dan lain sebagainya (Hudaniati, 2019).

Para pakar ilmu Menyusun buku sesuai bidangnya masing-masing, dengan maksud dan tujuan intruksinya. Salah satu buku yang di kemukakan para pakar kegunaan buku ajar menjadi buku pelajaran bidang studi yang standar. Setiap sekolah wajib melengkapi saptas khusus nya dalam bidang pengajaran agar pelajaran mudah di mengerti dan terpakai dalam jenjang yang semsetinya dari SD/MI sam pai ke perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu progam pengajaran.

Saat belajar mandiri dalam berkegiatan ada buku yang menjadi fasilitas utamanya menjadi Buku ajar, bisa dari diri sendiri penyediaanya dan instansi bersangkutan. Masyarakat maju diperoleh dari pandangan buku-buku bacaan yang menjadi bahan ajaran dalam penggunaan buku dari membudayanya literasi membaca. Dilihat dari proses pembelajaran di dalam kelas bahan ajar berupa buku peranannya sangat penting. Sesuai dengan tujuan pembelajaran menjadikan siswa mempunyai berbagai macam kompetensi yang menyeluruh, jadi penyediaannya harus ada berbagai prinsip guna tercapainya representasi yang berbasis multilepel dari pembuatan semua soal-soal saat penggunaanya (Hermanto, n.d.)

Salah satu kriteria bahan ajar menyesuaikan perencanaan pembelajaran, Rencana pembelajarannya sudah termasuk dalam prose pembelajaran yang dimaksudkan. Dan juga termasuk kriteria adalah menarik perhatian dan itu merupakan ciri-ciri buku ajar yang baik dan

benar, yang mana buku tersebut bisa menarik minat murid pada mata pelajaran yang dituju, dalam membuat buku ajar yang menarik, kita bisa mencari beberapa referensi seperti buku motivasi atau buku yang mengasah keterampilan dan semacamnya. Dan yg terakhir dari kriteria buku ajar yang akan dijelaskan adalah Teknik penulisan, adalah hal yang menyangkut dengan metodologi penulisan, gaya bahasa, dan lain sebagainya. Dan ada tiga teknik penulisan yang diajarkan kepada guru yang pertama adalah tulisan tenaga pendidik itu sendiri, yang kedua adalah pengemasan informasi yaitu guru hanya perlu mengubah tatanan bahasa dari materi yang sudah ada, dan yang ketiga adalah penataan informasi dengan menggabungkan beberapa tulisan, buku, artikel, hingga jurnal ilmiah yang memiliki tema yang sama. Itulah Sebagian kriteria buku ajar yang baik dan benar.

Buku yang akan kita Analisis kali ini merupakan buku Bahasa arab untuk kelas VI Madrasah Ibtidaiyah terbitan Pustaka Attuqa yang disusun oleh Abu Abdillah Salim yang berstandarkan kurikulum KTSP 2006 yang mengingat ditahun 2023 hampir semua lembaga pendidikan diIndonesia menetapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum merdeka sebagai standar Kurikulum mereka,namun pada tahun ini istilah KTSP 2006 diubah menjadi Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan atau yang disingkat KOSP ini merupakan nama lain dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum operasional di satuan pendidikan memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan pendidikan, sebagai pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran. Untuk menjadikannya bermakna, kurikulum operasional satuan pendidikan dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan.

Yang menjadi pertanyaan apakah buku ajar tersebut masih layak untuk dijadikan buku ajar Bahasa Arab? mengingat kompetensi menyimak, kompetensi berbahasa, dan kompetensi menulis sebagai kompetensi dasar yang wajib bisa di pelajari dalam berbahasa arab di kurikulum KTSP Bahasa arab ini sangat di tekankan sekali. Dalam tujuannya pendidik wajib menggunakan media, metode, dan pilihan materi pada alat evaluasi yang pas di lingkungan belajar agar terciptanya pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) agar mencapai kompetensi belajar didukung proses pembelajarannya.(Komariah, 2016) maka penulis menemukan hasil Analisis sebagai berikut:

Bab 1 membahas tentang Isim Maushul untuk bentuk Mufrod Mudzakkar maupun Muannats,Di awal buku tersebut berisi Intruksi Iqro' dan Laahid yang maknanya Baca dan Perhatikan dimana guru membacakan contoh-contoh dari tema pada bab tersebut yang dilamnya mengandung makna membiasakan para murid mendengar lafadz Bahasa Arab dengan baik dan benar dan kemudian murid dipersilahkan mengulangi contoh yang telah para guru bacakan sebagai latihan pelafadzan Bahasa arab yang baik dan benar dan disetiap Bab terdapat Latihan soal yang memerintahkan mereka menulis jawaban mereka dibuku tersebut maka bisa disimpulkan dalam buku tersebut telah mencakup tujuan KTSP 2006 yang dikemas baik didalamnya.

Bab 2 membahas tentang Isim Maushul untuk bentuk Mutsanna Mudzakkar maupun Muannats,Di awal buku tersebut berisi Intruksi Iqro' dan Laahid yang maknanya Baca dan Perhatikan dimana guru membacakan contoh-contoh dari tema pada bab tersebut yang dilamnya mengandung makna membiasakan para murid mendengar lafadz

Bahasa Arab dengan baik dan benar dan kemudian murid dipersilahkan mengulangi contoh yang telah para guru bacakan sebagai latihan pelafadzan Bahasa arab yang baik dan benar dan disetiap Bab terdapat Latihan soal yang memerintahkan mereka menulis jawaban mereka dibuku tersebut maka bisa disimpulkan dalam buku tersebut telah mencakup tujuan KTSP 2006 yang dikemas baik didalamnya.

Bab 3 membahas tentang Isim Maushul untuk bentuk Jama' Mudzakkar maupun Muannats, Di awal buku tersebut berisi Intruksi Iqro' dan Laahid yang maknanya Baca dan Perhatikan dimana guru membacakan contoh-contoh dari tema pada bab tersebut yang didalamnya mengandung makna membiasakan para murid mendengar lafadz Bahasa Arab dengan baik dan benar dan kemudian murid dipersilahkan mengulangi contoh yang telah para guru bacakan sebagai latihan pelafadzan Bahasa arab yang baik dan benar dan disetiap Bab terdapat Latihan soal yang memerintahkan mereka menulis jawaban mereka dibuku tersebut maka bisa disimpulkan dalam buku tersebut telah mencakup tujuan KTSP 2006 yang dikemas baik didalamnya.

Bab 4 membahas tentang perubahan Fi'il Madhi ma'lum menjadi Fi'il madhi Majhul dan cara penggunaannya, Di awal buku tersebut berisi Intruksi Iqro' dan Laahid yang maknanya Baca dan Perhatikan dimana guru membacakan contoh-contoh dari tema pada bab tersebut yang didalamnya mengandung makna membiasakan para murid mendengar lafadz Bahasa Arab dengan baik dan benar dan kemudian murid dipersilahkan mengulangi contoh yang telah para guru bacakan sebagai latihan pelafadzan Bahasa arab yang baik dan benar dan disetiap Bab terdapat Latihan soal yang memerintahkan mereka menulis jawaban mereka dibuku tersebut maka bisa disimpulkan dalam buku tersebut telah mencakup tujuan KTSP 2006

yang dikemas baik didalamnya.

Bab 5 membahas tentang perubahan Fi'il Mudhori' ma'lum menjadi Fi'il Mudhori' Majhul dan cara penggunaannya, Di awal buku tersebut berisi Intruksi Iqro' dan Laahid yang maknanya Baca dan Perhatikan dimana guru membacakan contoh-contoh dari tema pada bab tersebut yang didalamnya mengandung makna membiasakan para murid mendengar lafadz Bahasa Arab dengan baik dan benar dan kemudian murid dipersilahkan mengulangi contoh yang telah para guru bacakan sebagai latihan pelafadzan Bahasa arab yang baik dan benar dan disetiap Bab terdapat Latihan soal yang memerintahkan mereka menulis jawaban mereka dibuku tersebut maka bisa disimpulkan dalam buku tersebut telah mencakup tujuan KTSP 2006 yang dikemas baik didalamnya.

Bab 6 membahas tentang Na'at dan Man'ut dalam bentuk jumlah ismiyah, Di awal buku tersebut berisi Intruksi Iqro' dan Laahid yang maknanya Baca dan Perhatikan dimana guru membacakan contoh-contoh dari tema pada bab tersebut yang didalamnya mengandung makna membiasakan para murid mendengar lafadz Bahasa Arab dengan baik dan benar dan kemudian murid dipersilahkan mengulangi contoh yang telah para guru bacakan sebagai latihan pelafadzan Bahasa arab yang baik dan benar dan disetiap Bab terdapat Latihan soal yang memerintahkan mereka menulis jawaban mereka dibuku tersebut maka bisa disimpulkan dalam buku tersebut telah mencakup tujuan KTSP 2006 yang dikemas baik didalamnya.

Bab 7 membahas tentang Na'at dan Man'ut dalam bentuk jumlah fi'liyah, Di awal buku tersebut berisi Intruksi Iqro' dan Laahid yang maknanya Baca dan Perhatikan dimana guru membacakan contoh-contoh dari tema pada bab tersebut yang didalamnya mengandung makna membiasakan para murid mendengar lafadz

Bahasa Arab dengan baik dan benar dan kemudian murid dipersilahkan mengulangi contoh yang telah para guru bacakan sebagai latihan pelafadzan Bahasa arab yang baik dan benar dan disetiap Bab terdapat Latihan soal yang memerintahkan mereka menulis jawaban mereka dibuku tersebut maka bisa disimpulkan dalam buku tersebut telah mencakup tujuan KTSP 2006 yang dikemas baik didalamnya.

Bab 8 membahas tentang Na'at dan Man'ut dalam bentuk jumlah fi'liyah yang terdiri dari fi'il madhi,fa'il dan kata pelengkap berupa huruf Jar,Di awal buku tersebut berisi Intruksi Iqro' dan Laahid yang maknanya Baca dan Perhatikan dimana guru membacakan contoh-contoh dari tema pada bab tersebut yang dilamnya mengandung makna membiasakan para murid mendengar lafadz Bahasa Arab dengan baik dan benar dan kemudian murid dipersilahkan mengulangi contoh yang telah para guru bacakan sebagai latihan pelafadzan Bahasa arab yang baik dan benar dan disetiap Bab terdapat Latihan soal yang memerintahkan mereka menulis jawaban mereka dibuku tersebut maka bisa disimpulkan dalam buku tersebut telah mencakup tujuan KTSP 2006 yang dikemas baik didalamnya.

Bab 9 membahas membahas tentang Isim Alat yang terdapat dalam bentuk jumlah fi'liyah,Di awal buku tersebut berisi Intruksi Iqro' dan Laahid yang maknanya Baca dan Perhatikan dimana guru membacakan contoh-contoh dari tema pada bab tersebut yang dilamnya mengandung makna membiasakan para murid mendengar lafadz Bahasa Arab dengan baik dan benar dan kemudian murid dipersilahkan mengulangi contoh yang telah para guru bacakan sebagai latihan pelafadzan Bahasa arab yang baik dan benar dan disetiap Bab terdapat Latihan soal yang memerintahkan mereka menulis jawaban mereka dibuku tersebut maka bisa disimpulkan dalam buku tersebut telah

mencakup tujuan KTSP 2006 yang dikemas baik didalamnya.

PENUTUP

Setelah penulis selesai melakukan analisis bagi buku ini maka penulis menyimpulkan bahwa buku Bahasa Arab dasar Kelas VI cetakan Attuqa memenuhi tujuan standar Kurikulum KTSP 2006 hal itu bisa kami simpulkan mengingat aspek-aspek didalam materi tersebut mengandung unsur-unsur dari kandungan Kurikulum KTSP 2006 untuk buku bahasa arab yakni kompetensi menyimak, kompetensi berbicara, kompetensi membaca dan kompetensi menulis dan penulis juga melakukan praktek pengajaran dengan buku ajar tersebut selama satu bulan di PKBM Al-Umm dan mendapati para murid mampu mengikuti dan memahami isi materi dalam buku tersebut,namun selain hal positif tersebut penulis juga menjumpai beberapa kekurangan yakni Kurikulum tersebut bisa dianggap telah jauh tertinggal dimana di tahun 2023 ini telah banyak buku yang memakai Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka sebagai standar tentu itu mampu memudahkan dan mampu memaksimalkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang telah diinstruksikan didalam Kurikulum tersebut dan penerbit sendiri telah membuat Buku bahasa Arab baru dan telah menghapus buku ini diwebsite resmi mereka maka dapat disimpulkan bahwa buku ini baik dan masih layak digunakan namun untu memaksimalkan perkembangan zaman dan sarana belajar mengajar buku ini masih kurang bisa memanfaatkan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah S, A. S., Susilo, S., & Mulawarman, W. G. (2022). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Diglosia*:



- Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(3), 707–714.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.433>
- Apriliana, Y. (2017). *THE ANALYSIS OF CONTENT AND LANGUAGE FEASIBILITY TEXT BOOK STUDENTS BAHASA INDONESIA CURRICULUM 2013 CLASS VII SMP / MTs ISSUE OF THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE RI OF EDITION 2017*.
- Hermanto, S. (n.d.). *TINJUAN PUSTAKA DALAM PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI*.
- Hudaniati, N. (2019). *URGENSI BAHASA ARAB*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/337437470>
- Kafahidien, A., Hasyim Fanirin, M., & Fitri, A. A. (2023). *TELAAH KELAYAKAN ISI BUKU TEKS BAHASA ARAB MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS VI KARYA A. SYAEKHUDIN. SEROJA*, 3. Retrieved from <http://jurnal.anfa.co.id>
- Komariah, N. (2016). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 1. <https://doi.org/10.28944/afkar.v1i2.46>
- Ramah, S., Yasmida, M., Lampung, A. P., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 2(2).
- Rosyad, S. (2019). *ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs/SMP ISLAM DALAM PERSPEKTIF GENDER*.
- Rosyadi, S. (2019). *Al Maqayis : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS 1 DARI KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA. Al-Maqayis*, 6. <https://doi.org/10.18592/jams.v4i1>
- Wayan Nitayadnya, I., Made Budiasa, I., Riset Manuskrip, P., Tradisi Lisan Organisasi Riset Arkeologi, dan, & Sastra BRIN, dan. (2022). *SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I) "INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA"* Kelayakan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMP Kelas VII-IX Terbitan CV Graha Printama Selaras dan Kemendikbud.

